

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
Krisna Wahyu Kurniawan
B200150207**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*,

PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN

TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2017)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KRISNA WAHYU KURNIAWAN

B 200 150 207

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 12 November 2019

Pembimbing



(Dra. Mujiyati, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA RIIL

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2017)

Oleh:

KRISNA WAHYU KURNIAWAN

B 200 150 207

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 12 November 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Mujiyati, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triyono, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Atwal Arifin, M.Si., Ak., Ca
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. Samsudin, M.M

NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya, maka akan saya pertanggungjawabkan

Surakarta, 09 Mei 2019

Penulis



Krisna Wahyu Kurniawan

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba riil. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan 168 perusahaan sebagai sampel. Data diuji menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan asimetri informasi dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Kata Kunci: asimetri informasi, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, manajemen laba riil.

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of information asymmetry, leverage, profitability and firm size on real earnings management. The population of this research were manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange IDX 2015-2017. The research used purposive sampling technique and found 168 companies, with 3 years of observation. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression analysis. Data analysis begins with descriptive statistics, classic assumption tests, model accuracy tests, and hypothesis testing. The results indicate that leverage and firm size have a significant influence on real earnings management. Meanwhile information asymmetry and profitability do not have significant influence on real earnings management

Keywords: real earnings management, information asymmetry, leverage, profitability and firm size.

1. PENDAHULUAN

Keadaan keuangan suatu perusahaan biasanya dinilai dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tersebut. Sofyan S. Harahap (2006:105) dalam bukunya yang berjudul “Analisa Kritis Atas Laporan keuangan” berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka

waktu tertentu. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba – rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Berdasarkan fakta, laba menjadi indikator umum bagi pihak-pihak lainnya dalam membuat keputusan investasi dan ekonomi (Suwito, 2005). Oleh sebab itu, perusahaan berusaha untuk mencapai target laba yang diinginkan agar perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik dan dapat menarik minat pihak eksternal. Laba perusahaan yang terlihat besar membuat investor berpikir bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, tanpa mengetahui bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini mendorong atau memotivasi manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan mengubah atau memodifikasi informasi laba yang dilaporkan atau disebut juga dengan istilah manajemen laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earnings manipulation*) (Purnomo, 2009).

Roychowdhury (2006) dalam Wiyadi (2016) menyatakan bahwa manajemen laba dapat dilakukan dengan manajemen laba akrual murni dan manajemen laba riil atau manipulasi aktivitas riil. Manajemen laba riil atau manipulasi aktivitas riil (*real activities manipulation*) dapat didefinisikan sebagai tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik operasional perusahaan yang normal atau praktik yang terpisah dari praktik operasi normal yang dimotivasi oleh keinginan manajer untuk menyesatkan pemegang saham dalam kepercayaan tertentu bahwa tujuan laporan keuangan telah dipenuhi dalam operasi normal (Roychowdhury, 2006). Lebih lanjut, Roychowdhury (2006) dalam Wiyadi (2016) menyatakan bahwa manipulasi aktivitas riil dapat dilakukan kapan saja selama periode akuntansi berjalan, dengan tujuan spesifik yaitu memenuhi target laba tertentu, menghindari kerugian, dan mencapai target ramalan analis (*analyst forecast*).

Pengukuran manajemen laba menggunakan model manajemen laba riil. Menurut Gunny et al. (2005), dan Roychowdhury (2006) dalam Wiyadi (2016) pemilihan model ini karena: (1) manipulasi akrual kemungkinan besar akan menarik perhatian auditor atau *Regulatory scrutiny* dibanding dengan keputusan-keputusan riil, seperti yang dihubungkan dengan penetapan harga dan produksi; (2) jika hanya menggunakan manipulasi akrual saja membawa risiko, karena jika target laba yang diinginkan tidak tercapai maka manajer dianggap

tidak mempunyai kinerja yang baik sehingga kesempatan memperoleh kompensasi akan hilang atau bahkan bisa berujung pada pemecatan manajer. Oleh karena itu, melakukan manipulasi melalui aktivitas riil merupakan jalan aman untuk mencapai target laba karena dapat dilakukan sepanjang periode operasi perusahaan, sehingga kemungkinan kurangnya laba sesuai target bisa diabaikan.

Menurut Roychowdhury (2006) dalam Wiyadi (2016), aktivitas manajemen operasi riil yang menyimpang dari praktik bisnis normal dengan tujuan utama memanipulasi laba periode berjalan disebut manajemen laba riil (*real earnings management*). Manajemen laba riil memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas saat ini dan masa depan, juga jumlah akrual akuntansi, sehingga sulit bagi investor untuk memahami dan biasanya kurang penting untuk diawasi dan sulit dideteksi oleh dewan, auditor, pengatur, dan pemangku kekuasaan lainnya. Oleh karena itu, manajemen laba riil menjadi alternatif lain bagi manajer yang dapat dilakukan untuk mengelola laba selain manajemen laba akrual yang mudah terdeteksi.

Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi lebih atas prospek perusahaan di masa depan dibanding para pemegang saham (pemilik) dan *Stakeholder* lainnya. Asimetri informasi dapat diantisipasi dengan melakukan pengungkapan informasi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, manajer berkewajiban memberikan sinyal informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Namun seringkali informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Akibat terjadinya asimetri informasi memungkinkan manajer melakukan tindakan manajemen laba (Veno dan Sasongko, 2016).

Rahmawati (2006) menyatakan bahwa asimetri informasi dapat memicu timbulnya manajemen laba. Teori keagenan (*Agency Theory*) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder*. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada pihak manajemen untuk menggunakan informasi yang diketahui untuk memanipulasi keuangan perusahaan guna

memaksimalkan kemakmurannya. Semakin banyak informasi perusahaan yang dimiliki oleh manajer daripada pemegang saham maka manajer akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk melakukan manajemen laba.

Menurut Gunawan et al (2015), *Leverage* adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. *Leverage* sebagai salah satu usaha dalam peningkatan laba perusahaan, dapat menjadi tolok ukur dalam melihat perilaku manajer dalam aktivitas manajemen laba. Perusahaan yang mempunyai *leverage* finansial tinggi akibat besarnya hutang dibandingkan aset yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar hutang pada waktunya. Terjadinya *default* ini dikarenakan kurangnya pengawasan oleh pihak *principal* terhadap manajemen sehingga manajemen dapat mengambil keputusan sepihak dan dapat mengambil strategi yang kurang tepat sehingga gagal bayar dapat terjadi. Hal yang menjadi kemungkinan untuk dilakukan manajer saat terancam *default* adalah dengan melakukan manajemen laba, sehingga kinerja perusahaan akan tampak baik di mata pemegang saham (*principal*) dan publik walaupun dalam keadaan perusahaan terancam *default* (Kodriyah, 2015).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam menjalankan operasionalnya (Fatmawati dan Djajanti, 2015). Profitabilitas mempunyai informasi yang penting bagi pihak eksternal karena apabila profitabilitas tinggi maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik dan apabila profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan dapat dikatakan buruk. Profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba. Selain itu, terdapat hubungan antara profitabilitas dengan motivasi metode *bonus plan hypothesis* yang merupakan salah satu faktor dari manajemen laba (Purnama, 2017).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Suwito dan Herawaty, 2005). Dari segi keamanan dan prestasi, investor secara relatif akan lebih meyakini perusahaan yang berukuran besar untuk menanamkan kelebihan dananya daripada perusahaan yang berukuran kecil (Juita dalam Rahmawati, 2006).

Hery (2006) mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan besar memiliki dorongan yang lebih kuat untuk melakukan *earnings management* dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil karena perusahaan besar cenderung mendapatkan pengawasan yang lebih ketat dari kalangan pemerintah dan masyarakat umum. Manajer perusahaan sangat cenderung untuk melakukan *earnings management*. Hal itu dilakukan secara rasional dengan alasan untuk memperkecil tuntutan atau klaim pemilik perusahaan (pemegang saham) atas variasi laba ekonomis perusahaan yang akhirnya dapat memengaruhi nilai pasar perusahaan.

Penelitian tentang manajemen laba riil, telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya diantaranya, penelitian yang dilakukan Wiyadi (2016) menunjukan variabel asimetri informasi dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan variabel profitabilitas juga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Purnawa (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan *leverage* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Gunawan (2015) menemukan dalam penelitian bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Selanjutnya Rida (2014) menunjukkan bahwa leverage dan pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Penelitian selanjutnya Dendi (2017) menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan leverage dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Astary (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa

kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan pada manajemen laba, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian tentang manajemen laba riil ini merupakan pengembangan dari penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Wiyadi et al(2016), yaitu pengaruh asimetri informasi, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba riil. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh asimetri informasi, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 dengan judul **“PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *basic research* (penelitian dasar) dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik untuk menyimpulkan hipotesis yang menggunakan pengujian kasual (*casual hypothesis*). Hipotesis penjelas (*explanatory hypothesis*) atau hipotesis kasual (*casual hypothesis*) adalah hipotesis yang menyatakan hubungan satu variabel yang menyebabkan perubahan variabel lain. (Sekaran, 2007)

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari data yang sudah tersedia, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2017. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan yang ditetapkan oleh peneliti.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

- a. Metode studi pustaka yaitu dengan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Metode dokumentasi yaitu dengan mencatat atau mendokumentasikan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tersedia di BEI dalam situs resminya www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur serta laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,732
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,657

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan pengujian Kolmogorov-Smimov Z , didapatkan bahwa *Asymp.Sig.* menunjukkan hasil sebesar 0,657 atau 65,7 % hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal, karena nilai nya lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Asimetri	0,997	1,003	Tidak Terjadi
	Informasi			Multikolinearitas
	Leverage	0,946	1,057	Tidak Terjadi
	Profitabilitas	0,937	1,067	Multikolinearitas
	Ukuran Perusahaan	0,973	1,028	Tidak Terjadi
				Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2019,

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* yang lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang memiliki nilai diatas 0,01, hal ini berarti bahwa model regresi terbebas dari adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen sehingga kesimpulannya adalah model terbebas dari multikolinearitas.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Spearman's rho	Variabel	Unstandardized Residual	Keterangan
	Asimetri	0,752	Tidak Terjadi
	Informasi		Heteroskedastisitas
	Leverage	0,648	Tidak Terjadi
	Profitabilitas	0,154	Heteroskedastisitas
	Ukuran Perusahaan	0,172	Tidak Terjadi
			Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2019,

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai diatas 0,05 atau 5%, berarti bahwa model regresi terbebas dari ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan

yang lain **sehingga** dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari heterokedastisitas.

3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Keterangan	Durbin- watson	Kesimpulan
Manajemen laba riil	1,939	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data 2019

Berdasarkan nilai *Durbin watson* menunjukkan nilai 1,939 berarti angka *DW* berada diantara angka -2 sampai +2 berarti model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

3.5 Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

Model	Variabel	Coefficients	T	Sig	Keterangan
1	(Constant)	7,564	17,951	0,000	
	Asimetri	-0,008	-1,365	0,174	H ₁ Ditolak
	Informasi				
	Leverage	0,362	2,048	0,042	H ₂ Diterima
	Profitabilitas	0,139	0,788	0,432	H ₃ Ditolak
	Ukuran Perusahaan	-0,340	-7,577	0,000	H ₄ Diterima
	R ²			0,276	
	Adjusted R ²			0,258	
	Sig.			,000 ^b	

Sumber: Hasil Analisis Data 2018, Lampiran 8

Hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$MLR = 7,464 - 0,008AI + 0,362LEV + 0,139PROVIT - 0,340UP + \varepsilon$$

3.6 Uji Ketepatan Model

3.6.1 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model telah fit atau tidak. Hasil dari uji F tersaji dalam tabel IV.7 dengan tingkat signifikan sebesar sebesar 0,000^b, dikarenakan nilai

signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu asimetri informasi, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional menunjukkan telah fit model.

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari seluruh variabel independen atau bebas yang terdapat pada model regresi dalam menerangkan variabel dependen atau terikat.

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) dalam tabel IV.7 menunjukkan nilai sebesar 0,258 sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu asimetri informasi, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional dapat menjelaskan variabel dependen yaitu manajemen laba riil sebesar 25,8% kemudian sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

3.6.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria yang ditetapkan jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Berdasarkan tabel IV.7 didapatkan hasil sebagai berikut:

Nilai signifikansi variabel asimetri informasi menunjukkan nilai 0,174 yang berarti asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil karena nilai signifikansi variabel asimetri informasi sebesar 0,174 yang dinyatakan lebih besar dari kriteria yang ditetapkan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.

Nilai signifikansi variabel *leverage* menunjukkan nilai 0,042 yang berarti *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba riil karena nilai signifikansi variabel *leverage* hanya sebesar 0,042 dinyatakan lebih kecil dari kriteria yang ditetapkan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Nilai signifikansi variabel profitabilitas menunjukkan nilai 0,432 yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil karena nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,432 yang dinyatakan lebih besar dari

kriteria yang ditetapkan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai 0,000 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil karena nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 dinyatakan lebih kecil dari kriteria yang ditetapkan yaitu nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

3.7 Pembahasan

3.7.1 Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel asimetri informasi sebesar $0,174 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sehingga H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menyatakan bahwa asimetri informasi bukanlah merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan dalam tindakan manajemen laba. Asimetri informasi bukan suatu penentu manajemen laba, namun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi, selain pertumbuhan perusahaan yang baik, juga adanya pengawasan internal yang ketat, sehingga manajer tidak memiliki peluang untuk melakukan tindakan-tindakan untuk menutupi informasi yang ada. Dan laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah kualitatif. Kaidah tersebut adalah relevansi dalam informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan, netral dan lengkap dalam penyajian laporan keuangan, dan laporan keuangan yang disajikan harus memiliki daya banding serta daya uji (Barus, 2015 dan Putri, 2017).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Octaviany (2013), Wiryadi (2013) dan Barus (2015) yang telah membuktikan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.7.2 Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba riil

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel *leverage* sebesar $0,042 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sehingga H_2 diterima.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* keuangan menunjukkan tingkat utang dalam struktur modal perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang tersebut. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan akan cenderung melakukan praktik manipulasi aktivitas riil agar dapat mencapai target laba yang diinginkan dan menghindari kerugian(Wahyuni, 2015).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Utari (2016), Sosiawan (2012) dan Astari (2017) yang telah membuktikan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh terhadap manipulasi aktivitas riil.

3.7.2 Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Profitabilitas sebesar $0,432 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sehingga H_3 ditolak.

Profitabilitas tidak berpengaruh disebabkan semakin tinggi profitabilitas, dividen yang dibagikan semakin kecil. Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan para pemegang saham akan ikut menerima keuntungan atas meningkatnya kinerja perusahaan. Selain itu manajer akan mendapatkan bonus jika kinerja perusahaan meningkat, karena manajer sebagai pemimpin jalannya proses manajemen perusahaan telah berhasil membuat perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga manajer tidak termotivasi untuk melakukan tindakan manajemen laba (Wardani dan Isbela, 2017).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Wiyadi (2016) dan Gunawan (2016). Yang telah membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.7.3 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sehingga H_4 diterima.

Berdasarkan analisis tersebut menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil manipulasi laba yang dilakukan manajemen perusahaan. Karena semakin besar perusahaan maka semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan. Dengan demikian, dapat meminimalisir tindakan manajemen perusahaan dalam melakukan kecurangan mengenai informasi laba. Informasi yang dipublikasikan kepada pihak eksternal akan semakin transparan dan lengkap sehingga perusahaan yang berukuran besar lebih diminati oleh investor dan broker (Purnama, 2017).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Purnama (2017), Ulya (2015) dan Rice (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel asimetri informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,174 lebih besar dari 0,05 berarti asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.
- b. Variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 berarti leverage berpengaruh terhadap manajemen laba riil.
- c. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,432 lebih besar dari 0,05 berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.
- d. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili ke semua sektor perusahaan yang ada.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu asimetri informasi, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional hanya mampu menjelaskan manajemen laba sebesar 25,8% sedangkan sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model sehingga belum mewakili sebagian besar dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba riil .
- c. Tahun pengamatan penelitian ini masih terlalu singkat yaitu dari tahun 2015 sampai 2017 sehingga membuat jumlah sampel penelitian kecil.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor-sektor lain atau dapat menggunakan seluruh perusahaan agar dapat menggeneralisir hasil penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain agar dapat dijadikan variabel dalam penelitian manajemen laba selanjutnya seperti free cash flow dan likuiditas.
- c. Memperpanjang periode pengamatan agar sampel yang digunakan dapat lebih banyak dengan harapan dapat mencerminkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I Gede Putu Sendhi & I Made Sukartha. 2015. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Kepemilikan Manajerial Pada Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13.3: 1057-1069. ISSN: 2303-1018.
- Andriyani, Rida; dan Muhammad Khafid. (2014). "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Voluntary Disclosure terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Rida Andriyani / Accounting Analysis Journal* 3 (3).
- Anggreningsih, Kadek Yulika; dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana. 2017. "Corporate Governance sebagai Pemoderasi pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.3.Juni(2017): 2262-2292*.
- Astari, Anak agung Mas Ratih; dan I Ketut Suryanawa. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1 Juli (2017): 290-319*.

- Asward, Ismalia; dan Lina.2014. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Model". *Jurnal Manajemen Teknologi Vol.14, No.1*.
- Barus, Andreani Caroline; dan Kiki Setiawati. (2015). "Penagruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba".*Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Butar, Sansaloni Butar. 2013. "pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba Berbasis Aktivitas Real". *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol.XII No.23 September 2013*.
- Cohen, Daniel A, dan Paul Zarowin. 2008. Accrual-Based and Real Earnings Management Activities around Seasoned Equity Offerings. *Working Pappers*.New York University.
- Cohen, Daniel A., Dey, Aiysha., dan Lys, Thomas Z.. 2008. Real and Accrual based Earnings Management in the Pre-and Post-Sarbanes Oxley Periods. *The Accounting Review Vol. 83 No 3, p: 757-787*.
- Diana, Nur, dan Phramitta Cindie Ulfa. 2012. "Pengaruh Corporate Governance dan Likuiditas terhadap Manajemen Laba". *JEMA, Vol.9, No.1, Maret 2012*.
- Dwijayanti, Ni Made A; dan I Ketut S. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18.1. ISSN: 2302-8556, hal 303-326*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I Ketut, Nyoman Ari Surya Darmawan dan Gusti Ayu Purnamawati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 3, No.1*.
- Indeswari, Sri. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Mekanisme Coorporate Governance sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekonomi. Volume 23, Nomor 4 Desember 2015*.
- Kodriyah. (2015). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Levergae, dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi. Vol 2 No. 1 Juli 2015*.
- Kusumawati, Eny; Rina Trisnawati; dan Ahmad Mardalis.2015. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Riil. *The 2nd University Research Coloquium 2015*.
- Lestari, Sri Dewi; dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetris Informasi Pada

- Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16.1:156-182. ISSN: 2302-8556.
- Madli. (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2012". Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga; dan I Wayan Ramantha. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di BEI". *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 519-528.
- Mahawyaharti, Putu Tiya; dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. "Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol.11, No.2, Juli 2016.
- Manggau, Wenny Anastasia. 2016. Pengaruh Asimetris Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. Vol. 13, (2). ISSN 2528-1135.
- Mulyani, Ulva Rizky. (2018). "Pengaruh Adopsi IFRS, Good Corporate Governance, Asimetri Informasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba". *Accounting Global Journal* Vol. 2, No. 1 Oktober 2018 hal 1-14.
- Octaviany, Featy. (2013). "Pengaruh Asimetri Informasi, Tingkat *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Lentera Akuntansi* Vol.1 No.1, November 2013 / ISSN 2339-2991.
- Prasetya, Harris ; dan Rahardjo Shiddiq Nur. (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba". *Jurnal Akuntansi*, Volume 2 No.4.
- Purnama, Dendi. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba". *JRKA Volume 3 Isue.1*.
- Purnomo, B. S. & P. Pratiwi (2009) Pengaruh Earning Power terhadap Manajemen Laba (Earning Management). *Jurnal Media Ekonomi*, 14 (1). Roychowdhury, S. (2006) Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*.
- Putra, Putu Adi; Ni Kadek Sinarwati, dan Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Volume: 2 No: 1 Tahun 2014.

- Putra, Putu Adi; Ni Kadek Sinarwati, dan Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume: 2 No: 1 Tahun 2014*.
- Putri, Firstian Andrea; dan Nera Marinda Machdar. 2017. Pengaruh Asimetris Informasi, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi. Vol. 4.No. 1. ISSN: 2356-4385*.
- Rahmawati, Yacop Suparno; dan Nurul Qomariyah. 2006. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang*.
- Rahmawati, dkk. 2006. "Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi IX., Padang*
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rice. 2016. "Pengaruh Faktor Keuangan terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 6, Nomor 01, April 2016*.
- Sari, A.A.Sg PutriPuspita ,dan Ida Bagus Putra Astika. 2015. "Moderasi Good Corporate Governance pada Pengaruh antara *Leverage* dan Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3 (2015) : 752-769*.
- Setiawati, Loh Wenny; dan Lieany. 2016. "Analisis Pengaruh Perjanjian Utang, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Riil". *Jurnal Akuntansi. Vol. 9. NO. 2, April Hal: 172-197*.
- Sosiawan, Santhi Yuliani. 2012. "Pengaruh kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, earnings Power terhadap Manajemen Laba". *JRAK, Volume 8, No.1 Februari 2012*.
- Subekti I, Ahmad K, dan Wijayanti A. (2010). The real and accruals earnings management: satu perspektif dari teori prospek. Kumpulan makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII, Purwokerto.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak.
- 40 Ulya, Nasihah ; dan Khairunnisa. (2015). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba". *E-Proceeding of Management : Vol.2, NO.1 April 2015*.
- Utari, Ni Putu Linda Ayu ; dan Maria M. Ratna Sari. 2016. Pengaruh Asimetris Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan

- Institusional Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15.3: 1886-1914. ISSN: 2302-8556.
- Veno, Andri; dan Noer Sasongko. 2016. Pengaruh Asimetris Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governanace Sebagai Variabel Moderasi. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 18.No.
- Wahyudi, Desry; Muhammad Arfan; dan Heru Fahlevi. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan, dan Pengungkapan Sukarela terhadap Manipulasi Aktifitas Riil”. *Jurnal magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Wardani, D. K., dan Isbela, P. D. (2017). “Pengaruh Strategi Bisnis dan karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 13, No. 2. Agustus 2017: 91-106.
- Wicaksono, Agung. 2015. “ Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba melalui Manipulasi Aktifitas Riil”. *Journal of Research in Economics and Management*. Vol.15, No.1, Hal. 84-101.
- Wikratama , T.A Ananta, Gede Adi Yuniarta, dan Putu Putri Suriyani. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 No. 1 tahun 2015.
- Wiyadi, Rina Trisnawati, Noviana Puspitasari dan Noer Sasongko. 2016. “Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”. *The 3rd University Research Colloquium 2016*. ISSN 2407-9189.